

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan unggas memiliki perkembangan yang pesat, khususnya pada komoditi broiler. Daging broiler memiliki rasa yang enak, bergizi, dan tentunya dengan harga jual yang terjangkau menjadi daya tarik tersendiri untuk dikembangkan sebagai usaha.

Broiler merupakan unggas hasil rekayasa genetika yang memiliki karakteristik pertumbuhan cepat dan dapat menghasilkan kualitas daging dengan serat yang lunak. *Broiler* dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai sumber protein hewani. Adapun karakteristik *broiler* lainnya yaitu bersifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan ayam cepat, bulu merapat ke tubuh ternak, dan kulit ayam putih (Suprijatna *et al.*, 2008).

Menurut fase pertumbuhannya, maka fase pemeliharaan *broiler* dapat dibagi menjadi dua yaitu fase *starter* dan *finisher*. Fase *starter* dimulai umur 1-21 hari dan fase *finisher* dimulai umur 22 – 35 hari atau sesuai umur dan bobot potong yang diinginkan (Murwani, 2010). Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat maka jenis ayam ini mempersyaratkan pertumbuhan yang cepat, dada lebar yang disertai timbunan lemak daging yang baik, dan warna bulu yang disenangi, biasanya warna putih (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010).

Strain *broiler* yang beredar di pasaran umumnya memiliki perbedaan pertumbuhan, konsumsi pakan, dan konversi pakan (FCR). Berbagai strain broiler tersebut antara lain Hubbard, Hybro, Cobb, dan Ross (Murwani, 2010). Aspek yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan *broiler* yaitu pakan, bibit, dan manajemen pemeliharaan. Ketiga aspek tersebut berperan penting dan berpengaruh terhadap produksi *broiler* yaitu penampilan fisik, penambahan berat badan, serta kualitas karkas.

Pemeliharaan *broiler* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada pemeliharaan *broiler* antara lain ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, konversi pakan rendah, dan penambahan bobot badan cepat. Sedangkan, kekurangan dalam pemeliharaan *broiler* antara lain memerlukan

pemeliharaan secara intensif dan cermat, relatif lebih peka terhadap suatu infeksi penyakit, sulit beradaptasi, dan sangat peka terhadap perubahan suhu lingkungan.

Pemeliharaan *broiler* sudah mulai maju di Indonesia, hal ini karena mulai banyaknya broiler yang dibudidayakan pada kandang tertutup (*Close House*). Salah satu wilayah yang membudidayakan broiler dengan kandang tertutup (*Close House*) yaitu Serang. Serang merupakan salah satu kabupaten di Banten yang menyediakan lokasi PKL bagi mahasiswa. Salah satu industri yang berdiri dan memiliki hubungan dengan peternakan yaitu Budidaya Ayam *Broiler* di *Farm* PT. Sinar Ternak Sejahtera Serang Banten.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan di luar kampus pada perusahaan maupun instansi terkait. Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL sesuai dengan bidang keahlian dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa, serta dilaksanakan oleh mahasiswa semester delapan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian. Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa sehingga sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berintegritas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
- b. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
- c. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan *broiler*.
- b. Menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pakan *broiler*.
- c. Menerapkan pengetahuan setiap aspek yang digunakan dalam pemeliharaan *broiler*.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan *broiler*.
- b. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan analitis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
- c. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Sinar Ternak Sejahtera *Farm* Kampung Sumampir, Desa Seuat Jaya, Kec. Petir, Serang – Banten. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 13 Maret – 22 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
- b. Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan karyawan kandang dan Penganggung Jawab *Farm* PT. Sinar Ternak Sejahtera
- c. Studi literatur untuk mempelajari manajemen pemeliharaan *broiler*.